ABSTRAK

Agresivitas pajak masih menjadi persoalan penting bagi pemerintah karena berpotensi menurunkan penerimaan negara dari sektor perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh capital intensity, inventory intensity, corporate social responsibility (CSR), transfer pricing, dan koneksi politik terhadap agresivitas pajak, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 30 perusahaan dengan total 150 observasi selama lima tahun pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan model Fixed Effect Model (FEM), yang dipilih berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capital intensity dan inventory intensity berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan transfer pricing berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, CSR dan koneksi politik terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Secara simultan, kelima variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan kemampuan menjelaskan variasi sebesar 96,60%. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur aset tetap, tingkat persediaan, dan praktik transaksi dengan pihak berelasi menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi potensi praktik agresivitas pajak pada perusahaan.

Kata kunci: agresivitas pajak, capital intensity, inventory intensity, corporate social responsibility, transfer pricing, koneksi politik

ABSTRACT

Tax aggressiveness remains an important issue for the government because it has the potential to reduce state revenue from the taxation sector. This study aims to analyze the effect of capital intensity, inventory intensity, corporate social responsibility (CSR), transfer pricing, and political connection on tax aggressiveness, both partially and simultaneously, in basic industry and chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. This study uses a quantitative method with secondary data in the form of company financial statements and annual reports. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 30 companies with a total of 150 observations over the five-year period. The data analysis technique used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM), selected based on the Chow TestandHausmanTest. The results show that capital intensity and inventory intensity have a positive and significant effect on tax aggressiveness, while transfer pricing has a negative and significant effect. Meanwhile, CSR and political connection have no significant effect on tax aggressiveness. Simultaneously, all five independent variables significantly affect tax aggressiveness, explaining 96.60% of its variation.

Keywords: *tax aggressiveness, capital intensity, inventory intensity, corporate social responsibility, transfer pricing, political connection*